

Gidion Rajja Bili

by UNITRI Press

Submission date: 29-Aug-2023 09:23PM (UTC-0700)

Submission ID: 1999585463

File name: Gidion_Rajja_Bili.docx (47.83K)

Word count: 1216

Character count: 8022

**HUBUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA
LANSIA DALAM MENGHADAPI KEMATIAN DI WILAYAH KERJA
POSYANDU ANGGREK VII KECAMATAN DAU KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
GIDION RAJJA BILI
2018610034**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Usia lanjut mampu menunjukkan dampak akan masalah yang mulai dari fisik dan biologis dan juga mental termasuk sosial dalam ekonomi yang nantinya mengikuti perkembangan usia yang juga mengalami mundurnya pada kemampuan dari fisik disebabkan gangguannya pada yang dibutuhkan setiap hari yang mengakibatkan peningkatan akan ketergantungannya yang asalnya dari orang yang berbeda. Kesehatan dalam hal status dari lansia terbilang terjadi penurunan diikuti dengan pertambahan terkait usia yang terbilang termasuk bagian biologis dan sosial dan juga psikologis termasuk spiritual. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah kerja posyandu angrek vii Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh lansia usia > 60 tahun di wilayah kerja posyandu angrek vii Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebanyak 42 orang berdasarkan data bulan Oktober 2022 dan sampel Sebagian lansia di wilayah kerja posyandu angrek vii Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebanyak 38 orang. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah spiritual, variabel dependen adalah kecemasan. Instrumen yang digunakan berupa lembar Kuesioner *daily spiritual experience scale* dan kuesioner *hamilton anxiety rating scale*. Analisis data menggunakan uji *chi squared* dan hasil analisis ada hubungan dengan nilai ($P < 0,000$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat spiritual pada kategori rendah di wilayah kerja posyandu angrek vii Kecamatan Dau Kabupaten Malang, sebagian besar responden mengalami kecemasan kategori berat pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah kerja posyandu angrek vii Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan ada hubungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah kerja posyandu angrek vii Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti terkait pola makan dengan kejadian penyakit kronis

Kata Kunci : *Kecemasan, Lansia, Spiritual*

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Usia lanjut mampu menunjukkan dampak akan masalah yang mulai dari fisik dan biologis dan juga mental termasuk sosial dalam ekonomi yang nantinya mengikuti perkembangan usia yang juga mengalami mundurnya pada kemampuan dari fisik dan sebabkan gangguannya pada yang dibutuhkan setiap hari yang mengakibatkan peningkatan akan ketergantungannya yang asalnya dari orang yang berbeda. Menurut Alfyanita et al, (2016) menjelaskan bahwa proses penuaan akan terjadi kehilangan kemampuan dengan cara yang perlahan bertujuan memberikan perbaikan diri termasuk pergantian akan diri dan juga memberikan pertahanan terkait struktur serta fungsinya yang terbilang normal dan nantinya tidak mampu melakukan pertahanan pada infeksi.

Berdasarkan data WHO tahun 2021 jumlah dari penduduknya berusia enam puluh tahun lebih dan semakin terjadi peningkatan termasuk tahun 2022 berjumlah terkait penduduknya dengan usia enam puluh tahun lebih mendekati satu miliar termasuk jumlahnya dalam hal peningkatan satu koma empat milyar untuk tahun 2030 termasuk dua koma satu milyar untuk tahun 2050. Sesuai data pada sensus dari penduduk di tahun 2020 bahwa dari penduduk yang berusia lanjut yang terdapat di Jawa Timur untuk tahun 2020 dalam hal pencapaian berjumlah tiga belas koma sepuluh persennya dengan hasil strukturnya pada penduduk yang terdapat di Jawa Timur yang berpenduduk usianya lanjut. Kabupaten Malang penduduk

lansianya mencapai 20,40%. Penduduk dengan berusia lanjut yang terus meningkat akan berdampak pada masalah kesehatan (Kemenkes, 2020).

Kesehatan melalui status yang berusia lanjut yang terbilang terjadi penurunan seiring pertumbuhannya akan umur dan termasuk bagian biologisnya dan sosial dan juga psikologis termasuk spiritual. Terkait perubahannya yang terbilang tidak dapat dipahaminya sehingga lansia melalui kemandiriannya mampu terjadinya penurunan. Menurut Ardias & Purwari (2019) menjelaskan bahwa proses menua merupakan berkurangnya fungsi disemua sistem organ secara alami baik struktur dan fungsi normalnya. Lansia yang sakit akan mempengaruhi psikologinya seperti malu dengan kondisi kesehatannya. Menurut Teori yang dari *peaceful end of life* bahwa Ruland dan Moore dalam Nugroho (2021) yang melakukan pengembangan yang bertujuan pada ketenangan akan hidup yang sebelumnya berakhirnya akan hidup dan teorinya memberikan penjelasan lainnya terkait ketenangan pada kehidupannya semasa hidup yang mampu mengingat pada individu. Persepsi lansia dalam menghadapi akan kematiannya sebagai pada hal yang mampu menghindarinya dan nantinya upaya yang dilakukan yang terbilang baik bertujuan pada masa sisa dari hidupnya yang terbilang masih tersedia. Adanya ketakutan pada diri lansia yang akan berdampak pada kecemasan.

Kecemasan merupakan suatu rasa khawatir yang terbilang intens dan berlebihan termasuk berterusan karena melalui situasinya di setiap hari. Sesuai Zhang et.al., (2019) memberikan penjelasan terkait kecemasan pada kematiannya sebagai suatu fenomenanya yang terbilang umum yang terdapat pada masyarakat dan terkait kematian melalui kecemasan yang terdapat pada yang berusia lanjut dan belum banyak dipahaminya dan beberapa bukti menunjukkan bahwa kecemasan

mempunyai hubungan akan kematian dan kecemasan akan hal buruk setelahnya pada kematian termasuk kekhawatirannya terkait keluarga melalui keadaan yang nantinya ditinggalkannya. Ketika hal ini terjadi pada lansia maka perlu ketenangan diri dan jiwa dalam menghadapi kematian yaitu bagaimana kita sebagai manusia ciptaan Tuhan untuk menyiapkan diri dalam menghadapi suatu masalah yaitu tentang spiritual (Tjernberg & Bökberg, 2020).

Spiritual sebagai kebutuhannya yang bertujuan mempertemukan terkait makna termasuk tujuan dalam hal hidup dan kebutuhannya bertujuan dicintainya dan rasa dalam hal keterkaitannya termasuk kebutuhan yang bertujuan melakukan pemberian termasuk penerimaan dalam hal pengampunannya kepada sang pemilik akan kehidupan. Menurut Ahmad, Mudhofir (2021) hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dengan tingkat spiritual tinggi dan memiliki kecemasan menghadapi kematian sedang. Menurut Rababa et al., (2021) menjelaskan bahwa lansia mengalami kecemasan akan kematian dan kesejahteraan spiritual yang rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Posyandu Anggrek Kecamatan Dau Kabupaten Malang pada tanggal 8 September 2022. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 lansia menjelaskan bahwa lansia mengalami rasa takut dan banyak memikirkan akan kematian yang nantinya pasti dihadapinya. Selain lansia yang nantinya berpikir untuk penyakit yang nantinya dideritanya dan juga lansia termasuk memikirkan terkait waktu yang nantinya berkumpul bersama keluarga yang nantinya mempunyai akan terbilang sedikit dikarenakan anaknya tidak terdapatnya suatu rumah termasuk kota yang lain dan juga wilayah di Dau sebagai wilayah yang berkultur dalam hal kebudayaan bidang spiritual yang terbilang

tinggi. Berkaitan dengan hal ini penulis tertarik melakukan penelitian berjudul hubungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi spiritual pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang
3. Menganalisis hubungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia dalam menghadapi kematian di wilayah Kecamatan Dau Kabupaten Malang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pertambahan terkait informasinya termasuk pengetahuan terkait spiritual, tingkat kecemasan lansia terhadap kematian termasuk dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi resiko kecemasan yang dialami.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Puskesmas

Puskesmasnya mampu berikan bentuk informasinya terkait spiritual dan tingkat kecemasannya yang terdapat di lansia pada kematian dan nantinya mampu melakukan terkait penanganannya yang terbilang tepat termasuk pendidikan untuk lansianya bertujuan melakukan pengurangan dalam hal dampaknya terkait terjadi akan komplikasinya yang terbilang buruk.

2. Institusi pendidikan

Melalui harapan mampu mempunyai manfaatnya pada bahannya yang beracuan termasuk materinya yang nantinya layak memberikan bentuk informasi untuk lansianya termasuk dijadikannya sumber terkait spiritual, tingkat kecemasan pada lansia terhadap kematian.

Gidion Rajja Bili

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

12%

2

ejournal.unsap.ac.id

Internet Source

6%

3

www.researchgate.net

Internet Source

1%

4

karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com

Internet Source

1%

5

worldwidescience.org

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Gidion Rajja Bili

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
